

DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PERILAKU REMAJA

(Studi Di Pekon Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah
Kabupaten Pesisir Barat)



Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh
MIRA WATI
NPM. 1431090074

Program Studi: Sosiologi Agama

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1440H/ 2019 M

**DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PERILAKU REMAJA
(Studi di Pekon Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah
Kabupaten Pesisir Barat)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**



Pembimbing I : Suhandi, S.Ag.,M.Ag

Pembimbing II : Siti Badi'ah, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2019M**

ABSTRAK

Oleh
Mira Wati

Pariwisata Labuhan Jukung merupakan salah satu unggulan pariwisata yang ada di Pesisir Barat yang letaknya di Pekon Kampung Jawa, dengan potensi keindahan alam dan letaknya yang sangat strategis. Namun tidak menutup kemungkinan dengan adanya Pariwisata di pekan ini pasti ada perubahan-perubahan yang terjadi kepada masyarakat setempat, tetapi dalam penelitian ini peneliti berfokus pada remajanya, baik itu yang bersifat positif maupun negatif. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Pariwisata Pantai Labuhan Jukung terhadap perilaku remaja di Pekon Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat dan bagaimana Peran Orangtua dan Tokoh Masyarakat Dalam Membina perilaku remaja di Pekon Kampung Jawa. Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan pendekatan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kawasan Pantai Labuhan Jukung yang dikenal sebagai pusat konsentrasi turis, banyak losmen-losmen, hotel dan fasilitas lainnya seperti bermain selancar salah satunya di tempat ini yang sangat terkenal, adanya Pariwisata ditempat ini maka akan berdampak terhadap perilaku remaja maupun masyarakatnya. Dampak negatif banyaknya wisatawan asing yang masuk atau yang berkunjung di Pesisir Barat membuat remaja-remaja disana semakin bebas terutama dengan melihat penampilan mereka yang sepatutnya tidak pantas untuk ditiru. Tidak sedikit remaja disana terpengaruh mengikuti gaya berpakaian wisatawan asing yang berdatangan setiap harinya. Dampak positif mereka bisa lebih tau bagaimana sikap menghargai antara masyarakat disana dan kepada wisatawan-wisatawan baik itu yang lokal maupun yang luar lokal seperti turis-turis, dan mereka juga bisa berkomunikasi dengan baik walaupun berbeda bahasa karena mereka belajar sedikit-sedikit bahasa yang turis-turis bawa dari negaranya masing-masing. Membuka motifasi remaja-remaja agar pemikiran mereka jadi lebih terbuka. Sejak adanya destinasi wisata ini membuat Pesisir Barat menjadi semakin dikenal masyarakat luas, karena tidak sedikit pengunjung yang berkunjung ke daerah ini untuk menikmati keindahan alam yang terbentang luas menyaksikan laut yang terbelah oleh samudra dan suasana senja sunset dari pinggiran Pantai Labuhan Jukung. Peran orangtua dan tokoh masyarakat sudah teraktualisasi dengan baik diantaranya dengan memberikan perhatian, bimbingan dan pengertian ajaran-ajaran Islam yang dapat menuntun remajanya untuk tidak terpengaruh hal-hal yang dapat merugikan masa depan. Oleh karena itu peneliti berharap agar pemerintah lebih tertib lagi dalam memperhatikan tempat wisata Labuhan Jukung supaya remaja-remaja dan masyarakat setempat tidak menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan.

Kata Kunci : *Pariwisata, Pantai Labuhan Jukung, perilaku remaja*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp(0721)703531, 780421

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "Dampak Pariwisata Terhadap Prilaku Remaja
(Studi Di Pekon Kampung Jawa Kecamatan Pesisir
Tengah Kabupaten Pesisir Barat)"
Nama : Mira Wati
NPM : 1431090074
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Suhandi, S.Ag., M.Ag
NIP.197111171997031003

Siti Badi'ah, M.Ag
NIP. 197712252003122001

Mengetahui

Ketua Program Studi Sosiologi Agama

Suhandi, S.Ag., M.Ag
NIP.197111171997031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp(0721)703531, 780421

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : "DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PRILAKU REMAJA (STUDI DI PEKON KAMPUNG JAWA KECAMATAN PESISIR TENGAH KABUPATEN PESISIR BARAT)" Disusun oleh MIRA WATI Npm : 1431090074. Prodi : SOSIOLOGI AGAMA. Fakultas : USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA, telah dimunaqsyahkan pada hari/tanggal: SENTN, 08 JULI 2019.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Sudarman, M.Ag

(.....)

Sekretaris : Erine Nur Maulidya, S.Sos., M.Pd

(.....)

Penguji Utama : Ellya Rosana, S.Sos., M.H.

(.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Subandi, M.Ag

(.....)

Penguji Pendamping II : Siti Badi'ah, S.Ag., M.Ag

(.....)

DEKAN

Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. H. Arsyad Sobhy Kesuma, Lc., M.Ag
195808231993031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Assalamualaikum, wr.wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mira Wati

NPM : 1431090074

Prodi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul “ **Dampak Pariwisata Terhadap Perilaku Remaja (Studi di Pekon Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat)** “ adalah benar hasil karya sendiri dan tidak ada unsur plagiat kecuali beberapa bagian yang disebutkan sebagai rujukan didalamnya. Apabila di kemudian hari dalam skripsi ini ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan tersebut, maka seluruhnya menjadi tanggung jawab saya, saya menerima sanksi sebagai akibatnya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Wassalamualaikum, wr.wb.

Bandar lampung, 21 Mei 2019

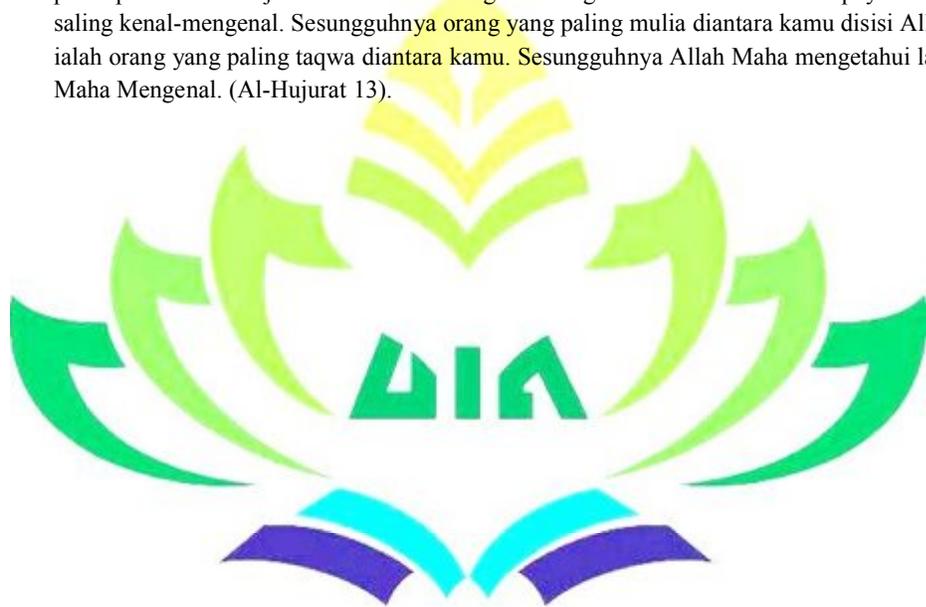
**Mira Wati
1431090074**

MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتَّقَى اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (Al-Hujurat 13).



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah dengan ridho-Mu Ya Allah. Engkau telah membukakan jalan menuju kemenangan yang tak ternilai harganya. Lika-liku menuju jalan kesuksesan untuk meraih cita-cita ku yang tak luput dari cobaan-Mu yang penuh dengan Maghfiroh dan hidayah-Mu. Atas kemenangan ini kupersembahkan Skripsi ini untuk orang-orang yang kusayangi.

1. Kedua Orangtua-Ku Ayahanda tersayang “Ahmad Sobri” dan Ibunda tersayang “Haryana” yang telah memberikan pengorbanan yang sangat besar dan selalu mendoakanku setiap waktu serta dengan tulus dan selalu sabar menanti keberhasilanku.
2. Kakak, Adik-adikku dan Keponakanku (Sopriyadi, Feni Erina, Muhammad Seftiawan, Khoirul Amri, Rehan Sandra Pratama) tersayang yang selalu memberikan motivasi, mendoakan dan selalu menjadikan hari-hariku penuh keceriaan menanti kesuksesanku.
3. Keluarga Besarku yang ada di Desa Sukarame Bandar Agung dan Tanjung Jati Ngaras.
4. Sahabat-sahabat ku Virda Y.C, ABD Hamad, Erieoca Sfitri, Rena Rafena, Settiana, Ayu Soraya, Nova Amalia dan Eka Yurida. Sahabat yang takkan pernah terlupakan, dan yang selalu memotivasi, menghibur, berkreatifitas bersama dan tak jemu membantuku dalam setiap keadaan.

RIWAYAT HIDUP PENELITIAN

Peneliti bernama lengkap Mira Wati, lahir di Pekon Bandar Agung Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat pada Tanggal 26 Februari 1996. Peneliti merupakan anak ke dua (2) dari empat bersaudara, dengan saudara kandung satu perempuan dan dua laki-laki yang bernama Feni Erina, Muhammad Seftiawan dan Khoirul Amri. Peneliti lahir dari pasangan suami istri Ayahanda Ahmad Sobri dan Ibunda Haryana. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Pembangunan Gg. Arjuna Korpri Jaya Sukarame Bandar Lampung.

Peneliti mulai menempuh pendidikan formal di SD Negeri Siging Pesisir Barat tamat pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nidaul Islam Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat tamat pada tahun 2011, lalu melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dan memilih Prodi Sosiologi Agama di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.

KATA PENGANTAR

Pertama dan yang paling utama tiada untaian kata yang paling indah yang terucap dari lisan seorang hamba selain pujian syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan pencipta alam semesta dan segala isinya yang telah melimpahkan Taufiq dan Hidayahnya serta kenikmatan Iman Islam dan kesehatan jasani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Shalawat serta salam yang penulis sanjung agungkan kepada “keharibaan baginda alam Rosul tercinta yakni Habibana Wanabiana Muhammad SAW” yang telah membawa ajaran yang paling sempurna, dan diantaranya yaitu mengutamakan kepada manusia untuk menuntut ilmu pengetahuan agar dapat dimanfaatkan dalam segala aspek kehidupan, dan dari Ridha Allah SWT serta Syafa’at Rasulullah penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul: DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PERILAKU REMAJA (Studi Di Pekon Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat).

Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan, bimbingan, petunjuk dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materi. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran, ilmu pengetahuan, motivasi beserta doa kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.

1. Bapak Prof. Dr. Moh. Mukri, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. H. Arsyad Sobby Kesuma, Lc.M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Suhandi, S.Ag, M.Ag selaku ketua Prodi Sosiologi Agama UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Drs. Syaiful Hamali, M.Kom.I selaku pembimbing I yang telah memberikan saran, motivasi dan sumbangan pemikiran kepada penulis sehingga tersusunnya skripsi ini.
5. Ibu Siti Badi'ah, M.Ag selaku pembimbing II yang dengan penuh ketelitian dan kesabaran membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh civitas Akademika Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman Sosiologi angkatan 2014 kalian sahabat baik yang senantiasa menghibur dengan canda tawa kalian dan memberikan motivasi serta bantuan dalam menyelesaikan studi ini.
8. Almemater tercinta UIN Raden Intan Lampung tempatku menempuh Studi dan menimba Ilmu Pengetahuan.

Demikianlah mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan pembaca pada umumnya. Oleh karena itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dimasa

yang akan datang. Semoga Allah melimpahkan pahala yang berlipat ganda atas bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi maupun Studi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Raden Intan Lampung. Amin Yarobbal Alamin.



Bandar Lampung,
Peneliti

Mira Wati
NPM. 1431090074

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN | |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| RIWAYAT HIDUP | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Penegasan Judul..... | 1 |
| B. Alasan Memilih Judul..... | 3 |
| C. Latar Belakang Masalah..... | 4 |
| D. Fokus Penelitian..... | |
| E. Rumusan Masalah..... | 9 |
| F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 9 |
| G. Tinjauan Pustaka..... | 10 |
| H. Signifikansi Penelitian..... | |
| I. Metode Penelitian..... | 12 |
| 1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian..... | |
| 2. Desain Penelitian..... | |
| 3. Partisipan dan Tempat Penelitian..... | |
| 4. Prosedur Pengumpulan Data..... | |
| 5. Prosedur Analisa Data..... | |
| 6. Pemeriksaan Keabsahan Data..... | |
| | |
| BAB II PARIWISATA DAN PERILAKU REMAJA | 19 |
| A. PARIWISATA..... | 19 |
| 1. Definisi Pariwisata..... | 19 |
| 2. Macam-macam Pariwisata..... | 20 |
| 3. Tujuan Pariwisata..... | 23 |
| B. REMAJA..... | 24 |
| 1. Definisi Remaja..... | 24 |
| 2. Batasan Remaja..... | 31 |
| 3. Sifat dan Ciri-ciri Masa Remaja..... | 33 |
| 4. Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Remaja..... | 40 |
| C. PERILAKU REMAJA..... | 46 |
| 1. Perilaku Tertutup (covert behavior)..... | 46 |

| | |
|---|----|
| 2. Perilaku Terbuka (over behavior) | 46 |
| 3. Perilaku Menyimpang..... | 47 |
| 4. Teori Perilaku..... | 50 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 53 |
| A. Kondisi Geografis Dan Demografis Pekon Kampung Jawa..... | 53 |
| B. Sejarah Pantai Labuhan Jukung | 55 |
| C. Lokasi Objek Wisata Labuhan Jukung..... | 56 |
| D. Agenda Dan Bentuk Kegiatan Pariwisata Labuhan Jukung | 62 |
| E. Kehidupan Sosial Kemasyarakatan Remaja | 76 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PERILAKU REMAJA | 78 |
| A. Pengaruh Pariwisata Terhadap Perilaku Remaja | 78 |
| 1. Pengaruh Positif | 82 |
| 2. Pengaruh Negatif | 83 |
| 3. Kondisi Remaja dan Aktivasnya..... | |
| B. Peran Orang Tua dan Tokoh Masyarakat Dalam Mengantisipasi Serta Membina Perilaku Remaja..... | 84 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| BAB V PENUTUP | 90 |
| A. Kesimpulan | 90 |
| B. Saran-Saran..... | 91 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal penulisan judul agar tidak terjadi kesalahan yang menyebabkan kurang terarahnya suatu penelitian, maka terlebih dahulu perlu diadakan penegasan judul. Adapun judul yang penulis maksud adalah DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PERILAKU REMAJA (Studi Di Pekon Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat) Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut.

Dampak adalah suatu gejala atau pengaruh yang kuat yang mendatangkan akibat, baik positif maupun negatif.¹ Maksud dampak ialah pengaruh yang ditimbulkan pariwisata Labuhan Jukung terhadap perilaku remaja di Pekon Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah baik itu pengaruh positif maupun negatif.

Pariwisata adalah suatu aktifitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu (diluar negeri) meliputi pendiaman orang-orang di daerah lain Untuk sementara waktu.² Pariwisata dalam penelitian ini adalah tempat-tempat yang menjadi kunjungan orang dari berbagai daerah, dan pariwisata yang peneliti ambil ialah Pantai Labuhan Jukung.

¹Abdul Syani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2002), h. 127.

²Joko Purwanto dan Hilmi, *Pengantar Pariwisata*, (Bandung : Angkasa, 1994), h. 9.

Jadi Dampak Pariwisata adalah memberikan kepuasan tersendiri untuk manusia karena dengan berpariwisata manusia bisa menikmati waktu-waktu luang untuk bersantai dengan keluarga, teman, atau bisa juga dengan pasangan masing-masing. Ataupun bisa memberikan peluang untuk orang-orang mencari pekerjaan dengan adanya tempat-tempat wisata tersebut.

Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang mulai nampak sampai yang tidak tampak, dari yang dirasakan sampai yang paling tidak dirasakan.³ Secara operasional yang dimaksud perilaku menurut penulis adalah suatu tingkah laku atau perbuatan yang sudah menjadi tabiat dalam kehidupan seseorang, baik itu perbuatan yang baik maupun yang buruk. Seperti sikap dalam berkomunikasi yang baik kepada sesama dan kepada yang lebih tua, sikap buruknya seperti dalam segi pergaulan yang bebas.

Remaja adalah masa peralihan anak-anak menuju dewasa, karena pada masa ini remaja telah mengalami perkembangan fisik maupun psikis yang sangat pesat. Dimana secara fisik remaja telah menyamai orang dewasa, tetapi secara psikis mereka belum matang. Secara sosiologi ditandai dengan intensifnya persiapan dalam menyongsong peranannya kelak sebagai seorang dewasa muda.⁴

Perilaku Remaja adalah perilaku peralihan dari masa anak-anak akan menjadi dewasa, mereka akan berinteraksi dengan lingkungan dan mereka akan sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan yang baik atau yang buruk.

³E. B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Edisi Ke 5*, (Jakarta: Erlangga, 1995), h. 57.

⁴*Ibid*, h. 61.

Karena dimasa remaja ini mereka akan meniru atau melihat apa yang mereka tangkap disekitarnya atau di Pekon Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

Maksud judul skripsi ini adalah akibat yang ditimbulkan dari tempat wisata yaitu pantai Labuhan Jukung terhadap perilaku remaja yang menyimpang seperti dari cara berpakaian, tingkahlaku yang sudah tidak sesuai norma agama islam lagi.

B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang menjadi dasar penulis memilih judul “Dampak Pariwisata Terhadap Perilaku Remaja” adapun alasan memilih judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pariwisata di Pesisir Barat adalah salah satu Icon yang sangat di kenal masyarakat luas, baik itu lokal maupun luar lokal, jadi menurut peneliti sangat menarik untuk dijadikan sebuah bahan penelitian untuk skripsi.
2. Perilaku Remaja yang ada di Pekon Kampung Jawa adalah salah satu alasan peneliti untuk tertarik melakukan penelitian, alasan peneliti memilih remaja karena untuk mengetahui bagaimana dampak-dampak positif maupun negatifnya pariwisata terhadap perubahan perilaku-perilaku remaja yang ada disana, peneliti tidak meneliti perilaku orang dewasanya karena mereka sendiri pasti sudah bisa mengontrol diri mereka sendiri untuk hal-hal yang menurut mereka tidak baik

3. Pariwisata di Pesisir Barat sangat banyak akan tetapi peneliti memilih Pariwisata Pantai Labuhan Jukung yang ada di Pekon Kampung Jawa karena Pantai Labuhan Jukung itu merupakan salah satu pariwisata yang diminati banyak orang atau yang paling banyak dikunjungi orang, baik itu dari mancanegara maupun lokal, dan tentunya akan banyak dampak-dampak yang akan muncul pada remaja yang ada disana. Objek penelitian juga mudah dijangkau karena dekat dengan tempat tinggal peneliti dan tempatnya sangat strategis.

Jadi alasan peneliti memilih judul ini karena bagi peneliti sendiri pariwisata akan memberikan pengaruh-pengaruh dan supaya kita lebih bisa mengetahui bagaimana perubahan, sebesar apa dampak pariwisata bagi para remaja ataupun masyarakat umumnya di Pesisir Barat.

C. Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah keseluruhan dari elemen-elemen yang terkait dalam Wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri, dan lain-lain. Yang merupakan dari perjalanan wisata ke daerah tujuan wisata, sepanjang perjalanan tersebut tidak permanen.⁵ Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan dalam usaha peningkatan pendapatan. Indonesia sendiri merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya.⁶

Wisata saat ini menjadi suatu bagian yang sulit terpisahkan dalam kehidupan manusia, kepenatan setelah aktifitas yang padat menjadi hal yang

⁵I Gade Pitana & Putu G. Gayatri, *Sosiologi Pariwisata*, (Jogjakarta : Andi, 2005), h. 45.

⁶I Gde Pitana & I Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Jogjakarta: Andi Publising, 2009), h. 225.

mendasari kebutuhan manusia untuk berwisata. Umumnya setiap orang memiliki pilihan lokasi wisata favorit dengan berbagai tempat yang berbeda-beda.

Pariwisata juga adalah sektor ekonomi mutlak di Indonesia. Pada tahun 2015 pariwisata menempati urutan keempat dalam hal penerimaan devisa sesudah komoditi minyak, dan gas, batu bara, dan minyak sawit mentah.⁷ Jika tempat wisata dikelola dengan baik dan tepat maka tempat pariwisata tersebut dapat memberikan dampak yang positif terhadap bidang ekonomi maupun bidang sosial budaya, karena dari kegiatan pariwisata secara tidak langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat.

Salah satu tempat rekreasi di Kabupaten Pesisir Barat ialah Pantai Labuhan Jukung yang berada di Pekon Kampung Jawa. Salah satu tempat tujuan wisata yang paling banyak diminati oleh sebagian remaja Krui. Tempat wisata pastilah memiliki peranan yang berbeda-beda, pada dasarnya peran rekreasi bagi manusia memang berbeda, ada yang berpendapat rekreasi merupakan kebutuhan tambahan, ada yang berpendapat rekreasi merupakan keperluan dasar. Akan tetapi dengan adanya perubahan sosial yang demikian cepat keadaannya jadi berubah, rekreasi tidak lagi dianggap kegiatan sambilan akan tetapi dianggap sebagai kebutuhan.

Setiap perbuatan selalu mendatangkan akibat baik positif maupun negatif, begitu juga dengan rekreasi apalagi jika dilakukan oleh remaja. Rekreasi remaja tidak sama dengan pola rekreasi orang dewasa walaupun pola

⁷I Made Adikampana, *Pariwisata dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Lokal*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 15.

rekreasi remaja merupakan persiapan kearah pola rekreasi orang yang telah dewasa.

Remaja salah satu sosok dan unsur yang ada dalam kehidupan masyarakat, remaja acap kali dijadikan sebagai kajian alih generasi tua ke generasi muda. Masa remaja ialah masa dimana seorang anak baru saja meninggalkan masa kanak-kanaknya yang penuh tawa ria, sementara dunia orang dewasa belum menerima kehadiran mereka. Masa remaja memenag menggelisahkan bagi yang mengalaminya, masa itu penuh dengan ketegangan, pemberontak dan pencarian identitas diri.⁸

Zaman remaja merupakan zaman yang amat menyenangkan. Pada umumnya, remaja mempunyai sifat yang cendrung tidak stabil dan mudah dipengaruhi oleh perkembangan yang terjadi disekitarnya mereka beranggapan bahwa mereka dapat melakukan apa saja yang mereka mau, karena jika tidak, mereka merasa tidak mampu mengikuti perkembangan zaman. Oleh sebab itu, tanpa disadari, pengaruh sebuah destinasi wisata tidak selalu jadi pengawasan warga setempat semakin besar terhadap perubahan tingkah laku mereka baik pengaruh positif maupun negatif.⁹

Dalam situasi demikian kemudian dimanifestasikan dalam bentuk berbagai perilaku yang dianggap aneh bagi orang lainbahkan seringkali dianggap penyimpng dari norma-norma, adat istiadat dan agama yang berlaku umum baik dilingkungan keluarga maupun ditengah-tengah masyarakat.

⁸E. B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan.....*,h. 59.

⁹K.H.S.S. Djam'an, *Islam dan Psikosomatik*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), h. 56.

Stanley Hall mengemukakan 'remaja merupakan masa emosi dan keseimbangan yang mudah terkena pengaruh pada lingkungannya'.¹⁰ Secara Sosiologi lingkungan budaya merupakan hasil dari lingkungan sosial, lingkungan budaya terdiri dari aspek materil dan spiritual, yang mana aspek spiritual berintikan pada nilai-nilai.¹¹

Pada zaman sebelumnya, memang jika berwisata sudah barang tentu salah satu tujuan utamanya ialah untuk melihat pemandangan gunung-gunung dan pantai sarana sederhana saja, tetapi pada era kemajuan yang sekarang ini manusia semakin mencari tempat-tempat rekreasi dengan sarana prasarana yang lengkap, seperti villa-villa, kafe-kafe yang sudah banyak disekitaran kota untuk menambah daya tarik baik bagi pribumi maupun wisatawan untuk mengunjungi tempat tersebut.

Kabupaten Pesisir Barat adalah Kabupaten termuda yang ada di Propinsi Lampung, yang diresmikan pada tanggal 12 Oktober 20012. Kabupaten Pesisir Barat termasuk daerah yang menempatkan pariwisata sebagai prioritas pembangunan, pilihan yang tepat jika melihat potensi pariwisata yang dimiliki daerah ini ialah, Potensi Wisata Laut, Wisata Alam, maupun Wisata Budaya, tersebar diseluruh kawasan Kabupaten Pesisir Barat. Bahkan untuk wisata tertentu hanya ada didaerah ini, seperti Pulau Pisang yang siap menyuguhkan hiburan berenang bersama Lumba-Lumba, Diving, Smorkling, sehingga banyak digemari oleh para peselancar lokal dan mancanegara.

¹⁰Soerjono Soekanto, *Remaja dan Pola Rekreasi*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1998), h. 60.

¹¹Hertati, dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2013), h. 418.

Destinasi wisata Pantai Labuhan Jukung merupakan tempat yang berada tengah-tengah Pekon Kampung Jawa, dimana pantai ini bersebelahan dengan Bukit Selalau. Untuk bisa masuk di sekitaran pantai Labuhan Jukung ini hanya di pungut biaya ketika pada waktu tertentu seperti Hari Raya Idul Fitri, hari Raya Idul Adha, dan Tahun Baru, selebihnya untuk masuk ke pantai ini tidak dipungut biaya. Mereka bisa menikmati suasana pantai dari senja sunset di sore hari dari pinggir dengan duduk di kursi atau berdiri dari bundaran yang ada di pinggir pantai Labuhan Jukung, Pantai ini memang sangat sesuai untuk orang yang ingin melepas lelah. Namun selain dari hal-hal positif tersebut tidak menutup kemungkinan terjadi hal-hal negatif yang ditimbulkan, karena Pantai Labuhan Jukung ini tidak jarang dipergunakan orang terutama para remaja untuk hal-hal berpacaran, berdua-duaan yang bisa mengundang norma buruk dalam aqidah islam.¹²

Tidak menutup kemungkinan remaja yang berdua-duaan tidak melakukan hal-hal diluar norma dan kaidah islamiyah. Sedangkan Allah telah menjelaskan dalam Alquran surah Al-Isra' ayat 32 yang berbunyi:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya: “dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk”.¹³

¹²Gesti Ulandari, Kepala gadis Pekon Kampung Jawa, Wawancara Dengan Peneliti, 11 Juli 2019.

¹³Al-qur'an dan Terjemah, Departemen Agama RI, (Bandung- PT Syigma Examedia Arkanleema), h. 285.

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan jelaslah Allah sangat melarang hal-hal yang mendekati dari zina selain itu juga melarang keras melakukan berduaan lelaki dan juga perempuan. Maka dalam penelitian ini juga peneliti mengambil peran orangtua dan tokoh masyarakat untuk mengetahui bagaimana sebaiknya dalam menyikapi perilaku remaja yang ada di Pekon Kampung Jawa.

Dari hal-hal itulah maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian pada Pantai Labuhan Jukung. Peneliti ingin mengetahui dampak/akibat yang bersifat positif maupun negatif dari sebuah Pariwisata tersebut terhadap Perilaku Remaja khususnya di lingkungannya yaitu Pekon Kampung Jawa Kabupaten Pesisir Barat.

D. Fokus Penelitian

Peneliti menetapkan fokus penelitian yaitu di Pekon Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat yang akan peneliti teliti. Kemudian peneliti fokus pada Pariwisata dan Perilaku Remaja yang ada di Pekon Kampung Jawa Pesisir Barat, karena dengan adanya pariwisata di Pekon Kampung Jawa maka akan menimbulkan pengaruh-pengaruh atau dampak yang baik itu positif maupun negatif.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Pariwisata Pantai Labuhan Jukung Terhadap Perilaku Remaja di Pekon Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat?
2. Bagaimana Peran Orangtua dan Tokoh Masyarakat Dalam Membina Perilaku Remaja di Pekon Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat?

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah kajian ilmiah, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dampak pariwisata dalam kehidupan masyarakat di Pekon Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat terutama pada kalangan remajanya baik itu dampak yang positif maupun negatifnya.
- b. Untuk mengetahui peran orangtua dan Tokoh Masyarakat dalam membina remaja di Pekon Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan yang lebih luas lagi bagi masyarakat Pesisir Barat terutama bagi remajanya, agar pengaruh

pariwisata dapat disaring dengan baik dalam kehidupan untuk saat ini dan seterusnya.

- b. Dapat membawa kehidupan yang jauh lebih baik, karna Pesisir Barat mempunyai tempat-tempat wisata atau kunjungan yang tidak kalah dengan pariwisata lainnya yang ada di Indonesia. Dengan adanya tempat wisata maka masyarakat bisa meningkatkan perekonomian mereka dengan cara berjualan dan yang lainnya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dan khususnya pada Prodi Sosiologi Agama.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan, idealnya agar peneliti mengetahui hal-hal apa yang telah diteliti dan belum diteliti sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini, sebagai berikut.

1. Skripsi yang berjudul “Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Perubahan Perilaku Remaja” (Analisis Dampak Pembangunan di Wana Wisata Cibolang Hot Spring Terhadap Perilaku Remaja di Desa Banjarmasin Kabupaten Bandung), yang ditulis pada tahun 1998 oleh Rima Melati, Universitas Pendidikan Indonesia. Skripsi ini membahas

tentang kunjungan para wisatawan yang membawa erubahan-perubahan baik itu perubahan yang bersipat positif maupun negatif.

2. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Destinasi Wisata Terhadap Akhlak Remaja Kuala Stabas Kabupaten Pesisir Barat” yang ditulis pada tahun 2018 oleh Rita Aryani, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Skripsi ini membahas tentang pengaruh yang ditimbulkan oleh destinasi wisata Kuala Stabas terhadap Akhlak Remaja di Pekon Kuala Kabupaten Pesisir Barat.

Dari pemaparan beberapa judul diatas, mungkin penelitiannya hampir sama yaitu, pada penelitian ini berobjek pada pantai wisata, yang membedakannya ialah tempat objek penelitian yang berbeda di Kota Krui Kabupaten Pesisir Barat dan Desa Banjarmasin Kabupaten Bandung. Dari kesamaan objek pantai tentu pengaruh atau dampak-dampak dari berbagai macam hal yang berkaitan dengan pantaipun pastilah berbeda.

Dari skripsi pertama ini memfokuskan kepada perubahan perilaku remajanya dan skripsi kedua membahas masalah pengaruh yang di timbulkan objek wisata terhadap akhlak remajanya, berbeda dengan yang akan diteliti oleh penulis yaitu dampak-dampak apa saja yang di timbulkan remaja Kampung Jawa terhadap adanya pariwisata Labuhan Jukung yang berada tepat di tengah-tengah pekon Kampung Jawa.

H. Signifikasi Penelitian

- a. Secara praktis untuk membuka wawasan bagi remaja, masyarakat pada umumnya dan untuk diri sendiri.

b. Secara teoritis hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran serta masukan ilmu pengetahuan di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama khususnya bagi jurusan Sosiologi Agama.

I. Metode Penelitian

Metode merupakan aspek yang penting dalam melakukan penelitian agar suatu penelitian mendapatkan hasil yang baik, perlu diterapkan metode-metode tertentu dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat mencapai hasil yang diharapkan. Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hal yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

a. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan Psikologi Sosial, Psikologi Sosial terdiri dari dua kata yaitu, Psikologi dan Sosial. Psikologi diartikan sebagai sebuah bidang ilmu yang fokus terhadap perilaku dan fungsi mental manusia secara ilmiah. Sedangkan Sosial merupakan secara perilaku yang berhubungan dengan antara individu apabila kita hubungkan keduanya, pengertian Psikologi Sosial adalah sebuah bidang keilmuan yang mempelajari tentang perilaku dan mental manusia yang berkaitan dengan hubungan antar individu dalam berhubungan dengan masyarakat.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan Fenomenologis, pendekatan Fenomenologis digunakan untuk menggambarkan hal-hal yang terjadi pada objek penelitian. Pendekatan ini berhubungan dengan

pandangan pribadi mengenai dunia dan penapsiran mengenai berbagai kejadian yang dihadapinya. Pendekatan ini mencoba memahami kejadian atau fenomena yang dialami individu tanpa adanya beban.¹⁴ Seperti halnya yang dirasakan remaja di Pekon Kampung Jawa bahwa perubahan-perubahan yang mereka lakukan itu menurut mereka sendiri sudah benar, mereka tidak berfikir bahwa apa yang mereka tiru itu salah.

b. Posedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke unit-unit tertentu untuk menentukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif, yang dimaksud dengan analisis data kualitatif adalah yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁵

Peneliti akan langsung meneliti dampak pariwisata terhadap perilaku remaja yang ada di lokasi penelitian. Sehingga ditemukan dampak-dampak yang bersifat positif maupun negatif terhadap perilaku remajanya.

¹⁴Rita L. Atkinson, et. al. *Pengantar Psikologi Edisi Kedelapan Jilid 1*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), h. 13.

¹⁵Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 140.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus. Studi kasus bertujuan mengeksplorasi secara mendalam suatu program, kejadian aktifitas, proses seorang individu atau lebih dengan ikut berpartisipasi didalam kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan hal yang akan diteliti. Dalam penelitian ini membahas mengenai dampak pariwisata terhadap perilaku remaja di Pekon Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

3. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Pekon Kampung Jawa Pesisir Barat, dalam penelitian ini yang terlibat dan menjadi informan ialah Remaja, orangtua dan tokoh masyarakat. Pekon kampung Jawa merupakan tempat beradanya wisata Labuhan Jukung.

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian kualitatif, populasi diartikan situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Tetapi sebenarnya objek penelitian kualitatif, juga bukan semata-mata pada situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen tersebut, tetapi juga bisa berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan dan

sejenisnya.¹⁶ Populasi dalam penelitian ini yaitu remaja yang ada di Pekon Kampung Jawa jumlah dari keseluruhan remaja yang ada di Pekon Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat ialah 201 jiwa.¹⁷

b. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Objek atau nilai yang diteliti dalam sampel disebut unit sampel. Unit sampel mungkin sama dengan unit analisis, tetapi mungkin juga tidak.¹⁸

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, dimana pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Seperti misalnya remaja yang berusia mulai dari 14-21 tahun dan remaja yang berdekatan di pantai Labuhan Jukung yang akan dipilih untuk diwawancarai dari masing-masing RT RW di Pekon Kampung Jawa. Remaja yang penulis pilih dalam sampel ialah berjumlah 7 orang dan untuk masyarakatnya berjumlah 7 orang.

¹⁶Wardi Bachtiar, *Metodelogi Penelitin Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos,1997), h. 83.

¹⁷Rahmat Hidayat, Wakil Sekretaris Bala Desa, Wawancara Dengan Peneliti, Pekon Kampung Jawa 07 Maret 2018

¹⁸M Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi.....*, h. 58.

4. Prosedur Pengumpulan Data

a. Jenis penelitian

Bila dilihat dari tempatnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan *field research*. Dinamakan studi lapangan karena tempat penelitian ini di lapangan kehidupan, dalam arti bukan di perpustakaan atau di laboratorium. Seperti yang dijelaskan oleh M. Iqbal Hasan dalam bukunya *Pokok-pokok Materi Metodologi penelitian dan Aplikasinya* bahwa penelitian lapangan pada hakikatnya yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.¹⁹

Dalam prosesnya, penelitian ini mengumpulkan data dan permasalahan yang ada secara langsung, tentang berbagai hal yang berhubungan pada permasalahan yang akan dibahas secara sistematis dan mendalam. Dalam hal ini penelitian dilakukan di Pekon Kampung Jawa Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

b. Sifat penelitian

Dilihat dari jenis penelitian diatas, maka penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang membahas dan menggambarkan data yang telah ada.²⁰ Memberikan gambaran tentang pariwisata dan perilaku remaja yang ada di Pekon Kampung Jawa Pesisir Barat.

¹⁹M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*,(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 11.

²⁰Winarso Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Rajawali Pers, 1994), h. 139.

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan pengamatan dari pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diteliti.²¹ Dalam hal ini peneliti mengamati dan mencatat terkait apasaja kegiatan-kegiatan yang ada di pariwisata labuhan Jukung baik itu kegiatan yang berupa tahunan maupun sehari-harinya dan juga bagaimana perilaku remaja dan aktivitas remajanya, hingga mencakup dampak-dampak pariwisata terhadap perilaku remaja yang ada di Pekon Kampung Jawa.

b. Wawancara (Interview)

Metode interview merupakan proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka dan yang lain mendengarkan suara nya.²² Interview yang penulis gunakan adalah interview bebas terpimpin yaitu menginterview dengan membawa kerangka pertanyaan untuk di sajikan.²³ Metode ini merupakan yang digunakan untuk mendapatkan data, agar informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti bisa didapatkan dari pihak-pihak tertentu yang dianggap mewakili.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari data untuk hal-hal atau variabel berupa catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda, dan

²¹Joko Subagio, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 15.

²²Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Fakultas Psikologi UGM, (Jogjakarta, 1994), h. 142.

²³*Ibid*, h. 136.

sebagainya.²⁴ Tidak semua isi dokumen dimasukan secara tertulis akan tetapi di ambil pokok-pokok nya saja yang dianggap perlu, ada juga dokumen yang berbentuk agenda kegiatan, program kerja, laporan petanggung jawaban, dan susunan kepengurusan.

Sumber data pada enelitian ini peneliti menggunakan data yang menurut peneliti sesuai dengan objek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran langsung terhadap objek penelitian. Adapun jenis data yang digubakan ada dua jenis yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data utama dalam suatu penelitian, digunakan sebagai pokok yang diperoleh melalui interviu dan observasi.²⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah remaja. Data primer dalam studi lapangan didapatkan dari hasil wawancara kepada informan terkait masalah pokok penelitian Informan dalam penelitian ini adalah tokoh remaja, tokoh masyarakat setempat/perangkat desa/Pekon Kampung Jawa yang mengetahui tentang objek penelitian sedangkan observasi dilakukan terhadap kehidupan remaja di Pekon Kampung Jawa

b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder menurut Abdurrahmat Fhatoni adalah data yang sudah jadi biasanya telah tersusun dalam bentuk

²⁴Darwanto, *Pokok-Pokok Metodologi Research dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi,Liberty*, (Jogjakarta: 1990), h. 45.

²⁵*Ibid*, h. 115.

dokumen, misalnya mengenai data demografis suatu daerah dan sebagainya.²⁶

Data sekunder dalam penelitian ini ialah berbentuk data yang sudah ada bukan data yang harus melalui wawancara. Kedua sumber data tersebut dipergunakan untuk saling melengkapi, yaitu data yang ada di lapangan dan data yang ada di perpustakaan. Dengan menggunakan data primer dan sekunder tersebut maka data yang bergabung tersebut dapat memberikan validitas yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

5. Prosedur Analisa Data

Prosedur analisa data data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (data reduction) yaitu merangkum, memilih yang pokok, dan memfokuskan pada yang penting, (2) paparan data (data display) yaitu sebagian sekumpulan informan tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verifying) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.²⁷

²⁶*Ibid*, h. 117.

²⁷Miles, B Mathew, Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Jakarta: UIP, 1992), 19.

6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data peneliti ialah dengan cara mengecek kepada partisipan bahwa data tersebut benar adanya, pengecekan melalui turnitin agar tidak adanya plagiarisme, konsultasi dengan pembimbing skripsi mengenai skripsi ini kemudian berdiskusi dengan teman sejawat memintak pendapat mengenai skripsi yang dibuat serta adanya bantuan dari buku-buku yang tersedia.

